

PERILAKU KOMUNIKASI MAHASISWA PENGGUNA SOSIAL MEDIA PATH (STUDI PADA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI FISIP UNIVERSITAS SAM RATULANGI)

Oleh:

Paramitha Amanda Rorimpandey

J.S. Kalangi

e-mail: Paramitha.amand23@gmail.com

Abstrak

Path merupakan salah satu sosial media yang memiliki fasilitas seperti memberitahukan dimana kita sedang berada, memberitahukan sedang mendengarkan lagu apa, membaca buku apa, dan sebagainya, bisa menggambarkan perbedaan antara masyarakat kelas atas dan masyarakat kelas bawah. Karena path hanya bisa di akses melalui smartphone yang menimbulkan kebanggaan tersendiri penggunaanya. path digunakan semata-mata bukan untuk mencari informasi seperti fungsi media pada umumnya namun path digunakan karena tuntutan pergaulan dikalangan muda.

Penelitian ini di lakukan pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fispol Universitas Sam Ratulangi selama kurang lebih satu bulan. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalalui kuisisioner yang di bagikan kepada para responeden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan sosial media path sebagai sarana untuk eksistensi diri, sebagai media pamer, dan juga media untuk berinteraksi. Terdapat tiga bentuk perilaku yang di timbulkan oleh pengguna sosial media path yaitu perilaku scripted, perilaku contrived, dan perilaku spontan. Sosial media path menjadi sebuah rutinitas oleh penggunaanya yang merupakan kebiasaan yang harus selalu di lakukan karena sebagian besar mahasiswa ilmu komunikasi fisip universitas sam ratulangi mengakses sosial media path pada setiap saat.

Berdasarkan hasil penelitian saran penulis sebaiknya menggunakan selayaknya sosial media lainnya tidak berlebihan dan sesuai dengan kegunaannya, serta tingkatkan interaksi secara langsung dengan rekan, keluarga atau pun teman yang berada di dekat anda di bandingkan dengan interaksi melalui sosial media.

Keyword: ilmu komunikasi, perilaku komunikasi, sosial media, pengguna sosial media path.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia. kemajuan teknologi kini berkembang sangat pesat. Banyak contoh kemajuan teknologi yang dapat kita temukan dimasa sekarang ini misalnya kemajuan teknologi otomotif, dan kemajuan teknologi internet. Di era sekarang, teknologi sangat erat kaitannya dengan internet. Perkembangan internet sangat mempengaruhi kehidupan sosial serta cara berkomunikasi seseorang. Perkembangan teknologi pada masa kini membuat Internet semakin berkembang. Perkembangan dunia teknologi serta internet melahirkan berbagai sosial media yang dapat di akses melalui jaringan internet.

Sosial media merupakan salah satu bentuk dari kemajuan teknologi internet yang cukup fenomenal sebagai sarana untuk berkomunikasi melalui media online. sosial media merupakan media online yang mendukung seseorang untuk bisa berinteraksi melalui internet atau situs-situs berbasis web. Dengan hadirnya sosial media, kini terasa seperti tidak ada batasan dengan orang lain meski mereka berjarak ratusan ribu kilometer dari lokasi seseorang. Sosial media mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Berbagai social media dapat menjadi media untuk orang berkomunikasi, berdiskusi, bahkan mendapatkan popularitas di sosial media. (Puntoadi, 2011:6)

Kehadiran sosial media sekarang ini, menjadikan seolah-olah tidak ada batasan lagi dengan orang lain. Kita bisa mengetahui aktivitas orang lain melalui sosial media begitu juga sebaliknya. Path merupakan salah satu sosial media yang memiliki fasilitas seperti memberitahukan dimana kita sedang berada, memberitahukan sedang mendengarkan lagu apa, membaca buku apa, dan sebagainya, bisa menggambarkan perbedaan antara masyarakat kelas atas dan masyarakat kelas bawah. Karena path hanya bisa diakses melalui *smartphone* yang menimbulkan kebanggaan tersendiri penggunanya. Path digunakan semata-mata bukan untuk mencari informasi seperti fungsi media pada umumnya namun path digunakan karena tuntutan pergaulan dikalangan muda. Fenomena inilah yang mendorong terjadinya perubahan perilaku komunikasi para pengguna sosial media path dikalangan muda demi mencapai eksistensi dan pencitraan diri.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Komunikasi

Salah satu persoalan dalam memberi pengertian atau definisi tentang komunikasi, yakni banyaknya definisi yang telah dibuat oleh pakar menurut bidang ilmunya. Hal ini disebabkan oleh banyaknya disiplin ilmu yang telah memberi masukan terhadap perkembangan ilmu komunikasi, misalnya psikologi, sosiologi, antropologi, ilmu politik dan lainnya. Jadi, pengertian komunikasi tidak sederhana yang kita lihat sebab para pakar memberi definisi menurut pemahaman dan perspektif masing-masing. Ada definisi yang panjang ada pula yang pendek, ada yang sederhana ada pula yang kompleks.

Komunikasi merupakan suatu proses dimana seseorang, beberapa orang, atau kelompok, menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan orang lain. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi atau pesan dari dua orang atau lebih supaya pesan yang dimaksud bisa dipahami.

Proses komunikasi dapat diartikan sebagai 'transfer informasi' atau pesan (message) dari pengirim pesan sebagai komunikator dan kepada penerima sebagai komunikan. Dalam proses komunikasi tersebut bertujuan untuk mencapai saling pengertian (mutual understanding) antara kedua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi.

Perilaku Komunikasi

Perilaku adalah suatu fungsi dari interaksi antara seorang individu dengan lingkungannya. Perilaku manusia menurut Thoha, adalah fungsi dari interaksi antara individu dengan lingkungannya.

Perilaku komunikasi sendiri yaitu suatu tindakan atau perilaku komunikasi baik itu berupa verbal ataupun non verbal yang ada pada tingkah laku seseorang. Menurut Kwick dalam Notoatmodjo (2003), perilaku adalah tindakan atau perbuatan organisme yang dapat diamati dan bahkan dapat dipelajari."

Sosial Media

Diperlukan perangkat dari teori-teori sosial untuk memperjelas apa yang membedakan antara sosial media dan media lainnya di internet sebelum pada kesimpulan apa yang dimaksud dengan sosial media. Menurut wikipedia, sosial media adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki

merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Menurut (Nasrullah, 2015:11) media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Nawawi dan Martini (1994:72) metode deskriptif dapat di karartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang di selidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang.berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagai mana adanya. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa, metode deskriptif tidak mencari atau mnjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. (Rakhmat, 1995: 24)

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa ilmu komunikasi universitas sam ratulangi manado sebagai pengguna aktif sosial media path. Ada beberapa alasan dipilihnya lokasi tersebut karena universitas sam ratulangi merupakan universitas yang paling terkenal di kota manado, dan banyak terdapat mahasiswa-mahasiswa berprestasi baik di dalam maupun di luar kampus.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Hal ini karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk memperoleh data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan sumber daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator-indikator, dan di sebarkan kepada responden sebagai pengguna aktif sosial media path yaitu pada mahasiswa jurusan ilmu komunikasi universitas sam ratulangi.

Teknik analisis data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengelolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa di pahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian teknik analisi data deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah di kumpulkan. Yang termasuk dalam teknik analisis data deskriptif diantara seperti penyajian data dalam bentuk grafik, tabel, frekwensi, diagram dan lain-lain. teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini yang adalah:

- a. pertama adalah tahap pengumpulan data. Yaitu mengumpulkan kuisisioner yang telah di sebarkan kepada para responden yang sudah ikutberpartisipasi.
- b. Kedua, adalah tahap editing. Pada tahap ini yaitu peneliti memeriksa kejelasan maupun kelengkapan mengenai pengisian instrumen pengumpulan data.
- c. Ketiga adalah tahap koding, yaitu melakukan proses identifikasi dan proses klasifikasi dari tiap-tiap pernyataan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data.
- d. Keempat adalah tahap tabulasi yaitu melakukatan kegiatan mencatat ataupun entri data kedalam tabel-tabel dalam penelitian.
- e. Kelima adalah tahap mendeskripsikan data. Menyajikan dalam bentuk tabel frekuensi dengan tujuan untuk memahami karakteristik data sampel

f. Ketujuh adalah tahap analisis data dan penarikan kesimpulan

Pada penelitian ini analisis yang di gunakan adalah analisis statistik deskriptif yaitu analisis yang digunakan presentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

- p** : Persentase
f : Frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden
n : Jumlah responden

HASIL PENELITIAN

Munculnya sosial media path menimbulkan berbagai perilaku yang beragam oleh penggunaannya. Sosial media path di gunakan untuk sarana eksistensi diri para penggunaannya. mengakses sosial media path setiap saat atau bisa di bilang mereka menggunakan sosial media path tidak mengenal waktu lagi. Sebagian besar mahasiswa menggunakan sosial media path sebagai sarana eksistensi diri yang bertujuan agar orang lain dapat mengetahui keberadaan mereka.

Terdapat Perilaku scripted atau perilaku karena kebiasaan dalam berinteraksi yaitu mahasiswa menggunakan media sosial path untuk berinteraksi dengan pengguna yang lain karena sosial media path dianggap efektif dalam berinteraksi. Mahasiswa menggunakan sosial media path untuk berinteraksi dengan cara memberikan *feedback* pada postingan teman dalam akun path mereka. Mahasiswa membagikan moment dalam akun sosial media path mereka yang tidak sesuai dengan yang ada dalam kehidupan nyata mereka. Hal Ini dilakukan sebagai perilaku spontan yang dilakukan tanpa dipikirkan terlebih dahulu sehingga menyebabkan perubahan sikap dan perilaku dalam berkomunikasi. Sosial media path di anggap dapat menjadi identitas personal penggunaannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sosial media path merupakan sosial media yang paling banyak di gemari dan diminati oleh mahasiswa, sehingga menyebabkan perubahan perilaku komunikasi
2. Mahasiswa menggunakan sosial media path sebagai sarana eksistensi diri sebagai media pamer dan media untuk berinteraksi dengan pengguna lainnya agar keberadaan mereka dapat di ketahui oleh pengguna lainnya.
3. Terdapat tiga bentuk perilaku dalam pengguna sosial media path yaitu perilaku spontan, perilaku scripted dan perilaku contrived yang sering dilakukan mahasiswa pengguna sosial media path
4. Mahasiswa menggunakan sosial media path sebagai tuntutan dalam pergaulan
5. Sosial media path dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan mengenai hiburan berupa film, musik

6. Sosial media path dapat menjadi identitas personal penggunanya.

Jadi, perilaku komunikasi mahasiswa pengguna sosial media path yaitu perilaku spontan dalam membagikan moment yang di inginkan, perilaku scripted dalam berinteraksi dan juga perilaku convtrived dalam mencari informasi. Perilaku komunikasi lainnya yang di timbulkan dari munculnya sosial media path yaitu dimana mahasiswa berusaha menampilkan dirinya agar keberadaannya di akui oleh pengguna path lainnya yang sering di sebut dengan eksistensi diri.

Saran

1. Penggunaan sosial media path selayaknya sosial media lainnya tidak berlebihan dan sesuai dengan kegunaannya.
2. Sosial media path sebaiknya tidak di gunakan sebagai untuk memperlihatnya atau memaperkan hal-hal yang berlebihan
3. Tingkatkan interaksi secara langsung dengan rekan, keluarga atau pun teman yang berada di dekat anda di bandingkan dengan interaksi melalui sosial media

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hutagulung, Inge. 2015. *Teori-teori komunikasi dalam pengaruh psikologi*. Jakarta: PT Indeks.
- Littlejohn, Stephen W., dan Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication, Edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nasrullah, Rully. 2015. *Media Sosial: perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari dan Mini Martini. 1994. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Notoatmodjo,soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puntoadi, Danis. 2011. *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media*. Jakarta: PT Elex Komputindo.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaludin. 1995. *Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode penelitian sosial*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Suprpto, Tommy. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Buku Seru.
- Sumadiria, Haris. 2014. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Miftah. *Perilaku organisasi*. Jakarta: Rajawali.

Sumber lain:

[https://id.wikipedia.org/wiki/Path \(jejaring sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Path_(jejaring_sosial))

[https://id.wikipedia.org/wiki/Media sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial)

www.unsrat.ac.id